

Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Eskalasi Tenaga Perawat <i>Rendi Ariyanto Sinanto¹, Vivi Retno Intening²</i>	001-013
Risiko kesehatan Pb dan Hg pada sayuran di desa Kopeng Kabupaten Semarang <i>Indira Casheila Anindityo¹, Nur Endah Wahyuningsih², Yusniar Hanani Darundiati³</i>	014-026
Analisis Pelaksanaan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Pispk) Dalam Capaian Indeks Keluarga Sehat Di Kabupaten Brebes Tahun 2020 Studi Pada Puskesmas Kluwut Kabupaten Brebes <i>Rizky Aprianti Lestari¹ dr. Antono Suryoputro¹ Dr. dr. Apoina Kartini. M. Kes¹</i>	027-040
Disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui pemakaian alat pelindung diri di laboratorium kimia PT Sucofindo Jakarta <i>Susan Endah Kartikasari¹, Tatan Sukwika²</i>	041-050
Perbedaan Pengetahuan Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video dan Aplikasi Quizlet <i>Devita Sari¹, Gisely Vionalita²</i>	051-057
Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Mengenai Legalitas Dan Keamanan Kosmetik <i>Hani Sri Fitriani, Rizki Siti Nurfitri</i>	058-068
Evaluasi Manajemen Dokumen Rekam Medis Di Filing Aktif Rumah Sakit Swasta Kabupaten Semarang <i>Bobby Anggara Laksana Putra¹, Retno Astuti Setjaningsih²</i>	069-079
Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang dan Profil Kesehatan Sopir Bus Antar Kota <i>Vilda Ana Veria Setyawati¹, Bayu Yoni Setyo Nugroho¹</i>	080-087
Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Kerja Terhadap Penerapan Early Warning Score System Di Rsup H Adam Malik <i>Ita Riahna Pinem¹, Zulfendri², Siti Saidah Nasution³</i>	088-097
Analisis Penelusuran Masker Sebagai Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Studi Google Trends <i>Ulyy Febra Kusuma¹, Nurunnisa Arsyad², Melissa Shalimar Lavinia³, Selvia Rahayu⁴, M. Khairul Kahf⁵, Rizma Adllia Syakurah⁶</i>	098-108
Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Sakit Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Banyumas <i>Windri Lesmana Rubai¹, Pramesthi Widya Hapsar², Katri Andirini Surijati³</i>	109-118
Identifikasi Risiko Gangguan Muskuloskeletal Pada Pekerja Percetakan Dengan Metode Nordic Body Map <i>Octavianus Hutapea¹, Moch.Sahr², Rustam Basuki³</i>	119-126
Literatur review: Implementasi Bauran Pemasaran 7P Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit <i>Desi Natalia Marpaung¹ Ernawaty² Diansanto Prayoga³ Syifa'ul Lailiyah⁴</i>	127-137
Kelengkapan Informasi Medis Untuk Mendukung Kodifikasi Penyakit Jantung Guna Mewujudkan Kualitas Data Informasi Medis Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang <i>Dyah Ernawati¹, Ratna Rifatul Ulya², Arif Kurniadi³</i>	138-150
Kajian Faktor Kendala Dokter Tidak Menggunakan Aplikasi Wifi Tb Di Kota Semarang <i>Arif Kurniadi¹, Evina Widianawati², Dyah Ernawati³</i>	151-157
Analisis Pelaksanaan Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang <i>Nahari Ratu Cempaka Willis¹ Hardi Warsono² M. Sakundarno Adi³</i>	158-173
Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kadar Sgot Dan Sgpt Dalam Darah Pada Petani Padi <i>Iga Maliga, Rafi'ah</i>	174-181
Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pandan Kabupaten Sintang <i>¹Agustini Elisabet, ²Elvi Juliansyah</i>	182-192
Peran Suami Dan Petugas Kesehatan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks <i>Christina Leasa,¹ Mariene Wiwin Dolang¹</i>	193-199
Analisis Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Tingkat Kepatuhan Pada Pekerja informal Selama Pandemi Covid-19 <i>MG Catur Yuantari¹, Enny Rachman², Eti Rimawati¹, Sri Handayani¹, Edi Jaya Kusuma²</i>	200-208
Peran Pengawas Minum Obat Dan Pendampingan Berobat Ulang Dengan Keberhasilan Pengobatan Tb Paru <i>Taswin¹), Izan¹), Wahyuddin¹), Dahmar¹)</i>	209-217
Faktor Determinan Sosial Dan Gambaran Kejadian Post Traumatic Syndrome Disorder (Ptsd) Pasca Banjir Di Dki Jakarta Dan Bekasi Tahun 2020 <i>Thresya Febrianti¹, Nurfadhillah², Mitha Nurhjanah³, Tiara Kautsa Aliefya⁴</i>	218-225
Perbedaan Pola Makan Pada Balita Stunting Dan Tidak Stunting Di Kecamatan Teon Nila Serua (Tns) Kabupaten Maluku Tengah <i>Trixie Leunupun¹, Ani Margawati², Annastasia Ediat³</i>	226-231
Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di Rsud Syekh Yusuf Kab. Gowa Tahun 2019 <i>Zilfadhilah Arranury*, Surahmawati, Muhammad Rusmin, Tri Addya Karini, Dian Rezki Wijaya, Ranti Ekasari, Jihan Sulfitri</i>	232-246
Analisis Risiko Kesehatan dalam Pemanfaatan Kembang Limbah Sludge Industri Makanan PT. X <i>Sri Slamet Mulyati¹, Fajar Sihite²</i>	247-255



Volume 20, Nomor 1, April 2021

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Penyunting

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Sekretariat

Lice Sabata, SKM

Desain dan Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/fax. (024) 3549948

email : visikes@fkes.dinus.ac.id

website : <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/index>

VisiKes diterbitkan mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Peran Suami Dan Petugas Kesehatan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks

Christina Leasa,¹ Mariene Wiwin Dolang¹

¹ STIKES Pasapua Ambon

Email: marienedolang@gmail.com, Suli Raya-Wayari, Maluku Tengah

ABSTRACT

Cervical cancer, including a disease that is quite dangerous that occurs in women. Cervical cancer is a health problem commonly suffered by women, so it needs attention. This study aims to determine the relationship between the role of husbands and health workers with early detection of cervical cancer in women of childbearing age at Benteng Community Health Center. The research design was analytic observational with cross sectional design. The sample in this study were 135 women of childbearing age aged 15-49 years in the Benteng Community Health Center. The results showed that there was a relationship between husband's peram ($p = 0.005$) and the role of health workers ($p = 0.005$) with early detection of cervical cancer in women of childbearing age at Benteng Community Health Center.

Keywords: *Early detection of cervical cancer, husband Support, Health Workers*

ABSTRAK

Kanker serviks termasuk penyakit yang cukup membahayakan yang terjadi pada wanita. Penyakit kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang biasa diderita pada wanita sehingga perlu mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran suami dan petugas kesehatan dengan deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur pada Puskesmas Benteng. Desain penelitian adalah analitik observasional dengan rancangan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang berusia 15-49 tahun di wilayah Puskesmas Benteng sebanyak 135 responden. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan peran suami ($p = 0,005$) dan peran petugas kesehatan ($p = 0,005$) dengan deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di Puskesmas Benteng.

Kata Kunci: Deteksi Dini Kanker Serviks, Peran Suami, Peran Petugas Kesehatan

PENDAHULUAN

Kanker serviks termasuk salah satu penyakit yang cukup membahayakan bagi wanita. Penyakit kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang biasa diderita pada wanita sehingga perlu mendapat perhatian. ⁽¹⁾ Kanker serviks salah satu penyakit yang sering menyerang wanita dan pada tahun 2018 diperkirakan terdapat 570.000 kasus baru. Diperkirakan angka kematian karena kanker serviks pada negara berpenghasilan

menengah dan rendah sebanyak 90%. Tingginya angka kematian yang disebabkan kanker serviks dapat dikurangi dengan beberapa pendekatan, seperti tindakan pencegahan, diagnosis secara dini, melakukan skrining yang efektif dan mengikuti program pengobatan.⁽²⁾ Data yang diperoleh dari Globacan (2012) mengatakan bahwa angka insiden kanker serviks di Indonesia sebanyak 20.928 kasus atau 17 per 100.000 wanita dan angka ini diatas rata-rata Asia

Tenggara yaitu 10 per 100.000 wanita, karena angka kejadian dan kematian yang cukup tinggi, maka dibutuhkan penanganan yang lebih awal untuk menanggulangi masalah tersebut. ⁽³⁾⁽⁴⁾

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinkes Maluku terdapat 43 kasus kanker serviks tahun 2014, meningkat 47 kasus (2015) dan pada tahun 2016 menurun sebanyak 35 kasus. Kejadian kanker serviks yang tinggi di Indonesia dikarenakan rendahnya kesadaran WUS untuk melakukan deteksi dini. Setiap wanita memiliki resiko untuk terkena kanker serviks tanpa melihat kondisi sosial, ekonomi, status, dan usia. ⁽⁵⁾

Tingginya prevalensi kanker serviks pada wanita di Indonesia sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan dan deteksi dini yang dilakukan oleh penyedia pelayanan kesehatan. Tindakan pencegahan kanker serviks dapat dilakukan mengingat sel kanker serviks yang dapat diketahui pada stadium awal yaitu sel abnormal yang ditemukan pada permukaan serviks dapat diobati dengan tingkat kesembuhan hampir 100%. Program deteksi dini yang dilakukan di Indonesia untuk mengurangi angka kejadian kanker serviks adalah dengan metode IVA test, yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang pedoman teknis pengendalian kanker serviks. Data deteksi dini kanker serviks yang di dapat di Maluku pada tahun 2016 sebanyak 21.712 wanita, dan meningkat pada tahun 2017 sebanyak 42.383 wanita, dan pada tahun 2018 sebanyak 99.051. Sedangkan pada

tahun 2019 sebagai tahun terakhir akan dilakukan pemeriksaan gratis kepada 229.992 wanita di maluku.

Suartini tahun 2017 dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kejadian kanker serviks yang tinggi dikarenakan deteksi secara dini yang rendah, dimana sebanyak 69,4% WUS yang menderita kanker tidak pernah melakukan pap smear ataupun IVA Test sehingga kanker terdiagnosis pada stadium lanjut dan pengobatan sudah terlambat. ⁽⁶⁾ Keluarga khususnya suami merupakan orang terdekat dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan WUS. Peran suami dalam hal ini pemberian dukungan oleh suami dapat menjadi faktor penentu karena dengan adanya dorongan dari pasangan, maka akan memberikan penguatan kepada sang istri untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Suami dengan pemahaman yang lebih dapat memberikan penjelasan dan motivasi kepada istri untuk berperilaku sehat. ⁽⁷⁾ Dukungan yang diberikan oleh suami, seperti pemberian informasi dapat mempengaruhi perilaku istri dalam memelihara kesehatannya. Dukungan pengharapan dalam bentuk ekspresi positif kepada istri sehingga istri mempunyai seseorang yang bisa diajak berkomunikasi tentang masalah yang dihadapi. Selain keluarga, Petugas kesehatan dapat mempengaruhi wanita untuk melakukan IVA test ataupun Pap Smear. Peran petugas kesehatan menurut kemenkes pada pencegahan kanker serviks dengan melakukan deteksi secara dini menggunakan IVA test

yaitu memberi informasi tentang pemeriksaan IVA test yaitu memberi informasi tentang pemeriksaan IVA test serta mengajak WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA test. Rendahnya kesadaran yang dimiliki oleh WUS yang melakukan deteksi dini kanker serviks berdampak pada meningkatnya kasus kanker serviks secara terus menerus.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian observational analitik dengan rancangan Cross Sectional Study.

Populasi dan Sampel

Populasi di penelitian ini adalah semua WUS di Puskesmas Benteng dan berusia 15-49 Tahun sebanyak 200 responden dan sampel sebanyak 135 responden dengan menggunakan *accidental sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner deteksi dini, peran suami, dan peran petugas kesehatan menggunakan skala Guttman. Kuesioner pada penelitian ini merujuk ke kuesioner penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam kepada responden. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti membeikan *inform consent* atau lembar persetujuan menjadi responden.

Cara Analisis Data

Analisis data yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi variabel, baik variabel dependen maupun variabel

independen. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik *chi square* dengan tingkat kemaknaan α 0,05. Karena analisis menggunakan tabel 2 x 2 maka digunakan *Continuity Correction* dan jika terdapat nilai harapan sel < 5, maka digunakan *Fisher Exact* dengan rumus.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan dari 2 Agustus sampai 4 September 2019 di Puskesmas Benteng Kota Ambon. Adapun hasil penelitian sebagai tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Karakteristik

Karakteristik Responden	n	%
Usia		
<20 tahun	13	9,6
21-30 tahun	59	43,7
31-40 tahun	45	33,3
41-50 tahun	18	13,3
Agama		
Protestan	120	88,9
Katolik	15	11,1
Tingkat Pendidikan		
PT	49	36,3
SMA	83	61,5
SMP	3	2,2
Pekerjaan	31	
PNS	87	23,0
IRT	17	64,4
Pegawai Swasta		12,6
Total	135	100.0

Sumber: Data Primer 2019

Data yang diperoleh pada tabel 1 mayoritas responden berusia 21-30 tahun sebanyak 59 orang (43,7%). Untuk agama, lebih banyak responden yang beragama

kristen protestan yaitu 120 responden (88,9%). Kebanyakan responden mempunyai tingkat pendidikan SMA sebanyak 83

responden (61,5%) dan untuk pekerjaan rata-rata responden sebagai IRT yang terdapat sebanyak 87 responden (64,4%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	n	%
Dukungan Suami		
Ya	61	45,2
Tidak	74	54,8
Peran Petugas Kesehatan		
Ya	66	48,9
Tidak	69	51,1
Deteksi Dini		
Ya	70	51,9
Tidak	65	48,1
Jumlah	135	100.0

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 2 bahwa sebagian besar WUS tidak mendapatkan dukungan suami untuk mengikuti deteksi dini (54,8%) dan demikian halnya dengan peran petugas kesehatan dimana sebagian besar responden

mengatakan tidak ada peran dari petugas kesehatan (5,1%). Sebagian besar responden telah mengikuti deteksi dini yaitu sebesar 51,9% responden.

Tabel 3. Hubungan Peran Suami, dan Petugas Kesehatan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Benteng Ambon

Variabel	Deteksi dini				Total		Nilai p
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Peran Suami							0,005
Ya	23	37,7	38	62,3	61	100.0	
Tidak	47	63,5	27	36,5	74	100.0	
Peran Petugas Kesehatan							0,000
Ya	23	34,8	43	65,2	66	100.0	
Tidak	47	68,1	22	31,9	69	100.0	
Total	70	51,9	65	48,1	135	100.0	

Sumber: Data Primer 2019

Data yang diperoleh pada tabel 3 diketahui dari 61 responden yang mendapatkan peran dari suami terdapat 37,7% yang melakukan deteksi dini sedangkan yang tidak melakukan sebanyak 62,3%. Hasil uji menggunakan *Continuity Correction* didapatkan nilai $p=0,005$, karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti

ada hubungan antara peran suami dengan deteksi dini kanker serviks. Dari 66 responden dengan peran dari petugas kesehatan terdapat 34,8% yang melaksanakan deteksi dini dan dari 69 responden yang tidak mendapatkan peran dari petugas kesehatan terdapat 31,9% yang tidak melaksanakan deteksi dini. Hasil uji dengan menggunakan

Continuity Correction diperoleh nilai $p=0,000$, karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan deteksi dini kanker serviks.

PEMBAHASAN

Peran Suami

Keluarga maupun suami merupakan orang yang dapat mempengaruhi upaya deteksi dini kanker serviks. Suami merupakan orang terdekat yang dapat memengaruhi keputusan pasangan (WUS). Dukungan suami dalam bentuk dukungan sosial sebagai respon yang dapat dirasakan dan bermanfaat oleh anggota keluarga. Oleh sebab itu, suami yang memberikan dukungan kepada pasangan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dapat mendorong seorang wanita untuk berpartisipasi melaksanakan deteksi dini kanker serviks.

Peran yang diberikan suami, yaitu dengan memberikan informasi tentang kanker serviks, memberikan respon positif jika pasangan ingin berdiskusi tentang masalah kesehatan seperti kanker serviks. Suami yang baik dalam memberikan respon akan diikuti dengan memberikan biaya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan suami juga tidak keberatan apabila pasangan meminta untuk diantarkan ke tempat fasilitas kesehatan. Sebagian besar suami yang memberikan dukungan yang positif akan berinisiatif terlebih dahulu untuk memotivasi responden untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang signifikan pada peran suami dengan deteksi

dini kanker serviks. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan responden yang mendapatkan peran dari suami dan melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks sebanyak 23 responden (37,7%) dan responden yang tidak mendapat dukungan suami tetapi melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks sebanyak 47 responden (63,5%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawati (2015), dimana ada hubungan antara peran suami dengan WUS yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa dukungan suami dalam kategori baik sebanyak 79 orang (84,0%) sedangkan kategori kurang baik sebanyak 15 orang (16,0%). Penelitian lain oleh Flora tahun 2016 dimana sang suami sangat berperan dalam pengambilan keputusan istri, dimana suami memiliki posisi tertinggi dalam keluarga dan sangat berpengaruh dalam setiap keputusan dalam keluarga termasuk dalam keputusan untuk melakukan pemeriksaan IVA.⁽⁸⁾ Wahyuni (2013) juga menyimpulkan bahwa suami yang memberikan dukungan dengan baik 3,05 kali dapat mengubah perilaku pasangan dalam mengikuti deteksi dini kanker serviks.⁽⁷⁾

Peran Petugas Kesehatan

Petugas Kesehatan diharapkan dapat melakukan pelayanan kesehatan secara baik untuk masyarakat sehingga derajat kesehatan dapat meningkat. Petugas kesehatan merupakan orang yang sangat berperan untuk memperoleh perilaku kesehatan yang lebih baik. Petugas kesehatan berperan

dalam memberikan pemahaman yang baik tentang kanker serviks dan bagaimana pentingnya untuk melakukan deteksi dini. Selain itu, petugas kesehatan juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada wanita untuk melakukan deteksi dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan peran petugas kesehatan dengan deteksi dini kanker serviks. Hasil yang didapatkan pada penelitian menunjukkan bahwa responden yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks sebanyak 23 responden (34,8%) dan yang tidak mendapat dukungan sebanyak 47 responden (68,1%). Hasil analisis data dengan menggunakan *uji chisquare* bahwa ada hubungan peran petugas kesehatan dengan deteksi dini kanker serviks ($p=0,000$),.

Hasil penelitian sependapat dengan penelitian Sundari (2018) bahwa dukungan yang diberikan petugas kesehatan dapat mempengaruhi ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA. Dimana Ibu dengan dukungan yang baik dari petugas kesehatan sebagian besar melakukan pemeriksaan IVA. Petugas kesehatan berperan untuk memberikan pemahaman yang baik mengenai kanker serviks dan seberapa penting melakukan deteksi secara dini dan memotivasi WUS agar melakukan deteksi dini kanker serviks.⁽⁹⁾ Niluh tahun 2017 mengungkapkan bahwa paparan informasi yang kurang tentang pemeriksaan IVA yang diberikan petugas kesehatan menyebabkan PUS tidak mengetahui bahwa dirinya

termasuk dalam kategori berisiko terkena kanker serviks, sehingga iya tidak akan menyadari bahwa dirinya rentan terhadap kanker serviks.⁽¹⁰⁾

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian disimpulkan ada hubungan peran suami dan peran petugas kesehatan dengan deteksi dini kanker serviks.

Dari hasil penelitian diharapkan agar petugas kesehatan dapat lebih aktif dalam melakukan kegiatan konseling, informasi, dan edukasi kepada WUS dan dapat memberikan pelayanan yang lebih komperenhensif untuk peningkatan kesadaran WUS dalam melakukan IVA Test atau Pap Smear.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sahr LA, Kusumaningrum TAI. Persepsi Dan Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat. *J Promosi Kesehat Indones.* 2018;13(2):114.
2. Nonik Ayu Wartini NI. Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *J Ners Dan Kebidanan.* 2019;6(1):27–34.
3. Globocan WHO. Estimated Cancer Indance, Mortality And Prevalence Worldwide In 2012. International Agency For Research On Cancer (IARC) [Internet]. 2012. Available From: Http://Globocan.Iarc.Fr/Pages/Fact_Sheet%0As_Population.AspX.
4. Cancer) I (Information C On H And. Human Papilloma Virus And Related Disease Report For Indonesia. 2014.
5. Pusat Data Dan Informasi - Kementerian

- Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2015. Available From: <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/15090700004/Situasi-Penyakit-Kanker.html>
6. KEBIDANAN J, KESEHATAN P, DENPASAR K. Studi Fenomenologi : Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Wanita Usia Subur Tidak Menjalani Deteksi Kanker Serviks Dengan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Provinsi Bali Ni Wayan Suarniti. 2017;7(1):1–8.
 7. Dini D, Serviks K, Kecamatan DI. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal Jawa Tengah. :55–60.
 8. Parapat FT, S HS, Sc M, Saraswati LD, Epid M. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. 2016;4:363–70.
 9. Sundari S, Setiawati E. Pengetahuan Dan Dukungan Sosial Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Servik Metode Iva. Indones J Midwifery. 2018;1(1):6–11.
 10. Niluh Nita Silfia Tm. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Ibu Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Talise. 2017;1(13):69–83.